

PENGARUH KAS DAN PINJAMAN YANG DISALURKAN TERHADAP PENDAPATAN KOPERASI SYARIAH BAITUL MALL TAMWIL MADIUN TAHUN 2017-2021

Citra Siwi Paramarta¹⁾, Liliek Nur Sulistiyowati²⁾, Muhamad Agus Sudrajat³⁾

¹Universitas PGRI Madiun
citrasiwip@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun
liliek1702@gmail.com

³Universitas PGRI Madiun
agus.sudrajat@unipma.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to find out whether Cash and Loans Disbursed to the Income of the Baitul Mall Tamwil Madiun Syariah Cooperative in 2017-2021. This type of research is a quantitative type. The sample method in this study uses Saturation Sampling. A total of 60 samples in the 2017-2021 period were used in this study. The data analysis used in this research is descriptive statistical test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination. The results of this study indicate that the sig cash value ($p < 0.05$) so that it can be said that the cash variable has an effect on cooperative income. The loan disbursed has a sig value ($p < 0.05$), which means that the loan disbursed has an effect on the cooperative's income.

Keywords: *Cash, Disbursed Loans, Cooperative Income.*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui apakah Kas dan Pinjaman yang Disalurkan terhadap Pendapatan Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun Tahun 2017-2021. Jenis penelitian ini adalah jenis kuantitatif. Metode sampel pada penelitian ini menggunakan Sampel Jenuh (*Saturation Sampling*). Sebanyak 60 sampel pada periode 2017-2021 yang digunakan pada penelitian ini. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai sig kas ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kas berpengaruh terhadap pendapatan koperasi. pinjaman yang disalurkan memiliki nilai sig ($p < 0,05$) yang berarti pinjaman yang disalurkan berpengaruh terhadap pendapatan koperasi.

Kata Kunci: *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital, Financial Distress*

PENDAHULUAN

Perekonomian yang ada di Indonesia bertumpu pada 3 pilar dari pelaku ekonomi, diantaranya ialah Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Swasta serta Koperasi, ketiganya memberi berbagai distribusi untuk

perekonomian. Koperasi yang beroperasi melalui koperasi sendiri, berbeda dari jenis usaha yang lainnya karena sebuah koperasi beroperasi atas dasar asas kekeluargaan. Saat ini masyarakat yang tinggal kota ataupun perkotaan besar sudah tidak asing lagi dengan istilah koperasi. Bahkan, berkontribusi 16,4%, kemudian BUMN serta BUMS berkontribusi 83,6% (Marleni et al., 2018).

Dari tiga jenis dari tersebut, koperasi memiliki harapan agar tetap eksis meski krisis belum usai. Ini karena masyarakat yang ada di pedesaan juga sudah terbiasa untuk mendengar kata koperasi. Dalam bidang perkoperasian, koperasi bisa melakukan apapun kegiatan dalam ekonomi, namun bukan berarti koperasi dapat melakukan kegiatan ekonomi secara mandiri tanpa memperhatikan kepentingan koperasi terkait anggota koperasi.

Koperasi adalah hukum niaga yang terdiri dari orang perseorangan atau badan hukum yang bekerja sama atas dasar kegiatannya dengan berdasarkan pada asas koperasi serta gerakan dalam ekonomi kerakyatan berdasar (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018). Sedangkan menurut Rudianto (2015), koperasi ialah badan usaha, organisasi dengan menggunakan serta memanfaatkan sumber daya dari ekonomi anggota berdasarkan prinsip dari koperasi dan prinsip ekonomi, perusahaan mampu meningkatkan suat taraf untuk hidup para anggota serta masyarakat sekitar.

Dengan itu, koperasi ialah perekonomian kerakyatan serta soko guru unntuk perekonomian secara nasional. Koperasi memiliki peran penting dalam mesejahterakan anggotanya terutama membantu masyarakat kelas menengah kebawah. Koperasi bertujuan mendorong pertumbuhan ekonomi, sekaligus memperhatikan serta peningkatan peran pada saat membantu anggota dari koperasi untuk meningkatkan taraf hidupnya agar lebih sejahtera. Seiring perkembangan zaman, juga bergerak ke arah lebih baik lagi. Namun, perkembangan dalam koperasi belum mengubah berbagai prinsip serta fungsi asli pembentukan sebuah koperasi.

Pada suatu koperasi juga cukup memperhatikan pendapatan yang diperoleh, begitu halnya pada Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun. Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun yang berlokasi di JL. Candi Sari, No. 31b Rt. 22 Rw. 06, Patihan, Mangun Harjo, Patihan, Kec. Madiun, Kota Madiun, Jawa Timur 63123. Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut karena 1) pihak koperasi tersebut sering melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan pendapatan, 2) belum pernah dilakukan penelitian sejenis pada koperasi tersebut, 3) memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Fenomena menunjukkan bahwa jumlah pendapatan yang diperoleh Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun mengalami perkembangan yang fluktuatif khususnya pada masa pandemi Covid 19 saat ini. Menurut Soemarso (2012), pendapatan ialah jumlah yang diberikan pelanggan atas barang serta jasa yang terjual. Pendapatan ialah kontribusi aset atau mengurangi kewajiban dari penyediaan barang maupun jasa kepada pelanggan. Dimana besarnya pendapatan yang diperoleh erat kaitannya dengan SHU yang diperoleh Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, SHU Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun pada tahun 2017-2021 sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Pendapatan/SHU Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun Tahun 2017-2021

| Tahun | Jumlah Pendapatan (Rp) |
|-------|------------------------|
| 2017 | 1.433.175.870 |
| 2018 | 1.740.490.121 |
| 2019 | 1.536.040.830 |
| 2020 | 96.894.532 |
| 2021 | 98.082.985 |

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa SHU pada Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun Tahun 2017-2021 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Terkait adanya sebuah kondisi dari Pandemi Covid 19 yang juga berimbas pada bisnis Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun. Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun yaitu kas dan pinjaman yang disalurkan.

Martani (2012) menjelaskan bahwa kas merupakan aset pada keuangan yang digunakan sebagai kegiatan operasi perusahaan dan membayar kewajibannya. Lebih lanjut Purwaji et al., (2017) menjelaskan bahwa kas ialah sebuah pembiayaan secara siap pakai serta bebas untuk pembiayaan kegiatan yang umum diperusahaan. Oleh karena itu, kas ialah sebuah aset keuangan yang dapat dipergunakan untuk alat pembayaran kegiatan operasi dalam perusahaan dan kas dapat digunakan menjadi alat untuk pembayaran tanpa batasan waktu maupun uang, serta tidak ada resiko perubahan pada nilai secara signifikan. Keberadaan kas ialah entitas yang sangat penting, tanpa adanya kas kegiatan operasi pada perusahaan tersebut tidak berfungsi baik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, maka jumlah kas Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun tahun 2017-2021 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Kas Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun Tahun 2017-2021

| Tahun | Jumlah Kas (Rp) |
|-------|-----------------|
| 2017 | 708.352.091 |
| 2018 | 556.367.488 |
| 2019 | 489.533.191 |
| 2020 | 809.588.501 |
| 2021 | 264.992.189 |

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah kas pada Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun Tahun 2017-2021 mengalami perkembangan yang fluktuatif, tahun 2021 memiliki jumlah paling kecil, sedangkan untuk tahun 2020 memiliki jumlah yang paling besar. Jumlah kas tersebut memiliki pengaruh terhadap pendapatan Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun. Adapun diperkuat dengan penelitian Aris (2017) yang menjelaskan bahwa kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan Koperasi Unit Desa (KUD) Sri Tanjung Krai Yosowilangun- Lumajang.

Lebih lanjut Gilarso (2014), menjelaskan bahwa kredit sebagai pemberian produ kepada pihak lain dengan kesepakatan penerima melunasi hutangnya sesudah jangka waktu tertentu. Jika kredit tersalur mengalami kemacetan, dilakukan penambahan kredit ataupun menyita jaminan.

Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) kredit adalah peminjaman uang yang disamakan atas dasar persetujuan peminjaman antar bank dan pihak lain dimana pihak peminjam diwajibkan melunasi hutangnya berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan dengan sejumlah bunga, imbalan atau sistempembagian hasil dari keuntungan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, maka jumlah pinjaman yang disalurkan Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun tahun 2017-2021 dapat dilihat sebagai berikut:

SIMBA

**SEMINAR INOVASI
MANAJEMEN BISNIS DAN
AKUNTANSI 4**

Tabel 1. Jumlah Pinjaman yang Disalurkan Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun Tahun 2017-2021

| Tahun | Jumlah Pinjaman yang Disalurkan (Rp) |
|-------|--------------------------------------|
| 2017 | 1.631.459.739 |
| 2018 | 556.367.488 |
| 2019 | 5.708.661.457 |
| 2020 | 6.057.491.636 |
| 2021 | 11.184.084.873 |

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah pinjaman yang disalurkan oleh Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun Tahun 2017-2021 mengalami perkembangan yang fluktuatif, Untuk tahun 2018-2021 mengalami perkembangan yang signifikan, terutama pada tahun 2021 mengalami jumlah pinjaman yang disalurkan paling tinggi. Hal ini tentu saja dapat berpengaruh terhadap pendapatan dari koperasi tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marleni et al., (2018), berjudul “Pengaruh Kredit Terhadap Pendapatan Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN)” menunjukkan jika, (1) kegiatan yang menjadikan sumber pendapatan ialah pendapatan bunga, jasa manajemen, provinsi, simpanan, dan (2) kredit mempengaruhi pendapatata 56,3% secara positif serta signifikan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa besarnya likuiditas dan besarnya pinjaman koperasi yang disalurkan dapat mempengaruhi pendapatan koperasi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Cahyo Aris A, (2017), dengan judul “Pengaruh Kas Dan Pinjaman Yang Disalurkan Terhadap Pendapatan Koperasi Unit Desa (KUD) Sri Tanjung Krai Yosowilangun - Lumajang”. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil uji regresi dapat diperoleh tidak ada pengaruh antara kas terhadap pinjaman, oleh karena itu variabel H_0 diterima dan variabel H_a pinjaman ditolak, bahwa tidak ada pengaruh antara pinjaman terhadap pendapatan sehingga H_0 diterima serta H_a ditolak. Peneliti menyarankan manajemen Koperasi untuk dapat mengelola modal dengan lebih baik dengan melakukan dan efisiensi efektifitas, penyaluran pinjaman menjadi moneter kinerja Koperasi dapat

meningkat secara keseluruhan sehingga dapat diperoleh perolehan jumlah pendapatan yang optimal.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Kas

Kas (Cash) adalah aktiva lancar termasuk uang kertas/koin dan barang lainnya yang dapat digunakan sebagai alat tukar/mata uang fiat dan dapat ditarik sewaktu-waktu Kas merupakan modal kerja yang sangat likuid dan semakin tinggi jumlah kas dalam perusahaan maka semakin tinggi Likuiditas yang meningkat tingkat. Ini berarti semakin kecil risiko bahwa perusahaan tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Pengertian Kas menurut Effendi, (2013) ialah bagian dari segala sesuatu yang baik dengan berbentuk uang maupun bukan yang mampu digunakan sebagai alat pembayaran atau alat pelunasan kewajiban. Beberapa di antaranya adalah uang tunai, yaitu rekening giro Bank Kassenbank dan uang tunai Kassengesellschaft. Kas perusahaan adalah aset terkini dan akan ditempatkan di papan atas di bagian atas neraca.

Martani (2012) menjelaskan bahwa Kas merupakan aset keuangan yang paling likuid yang digunakan dalam kegiatan bisnis perusahaan untuk membayar hutang perusahaan. Lebih lanjut kas menurut Rudianto (2012) adalah Alat tukar yang dimiliki oleh perusahaan dan tersedia untuk transaksi bisnis setiap saat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kas merupakan alat tukar yang dapat diterima untuk pembelian barang maupun jasa, dapat digunakan agar menjadi pelunasan utang, serta dapat diterima untuk simpanan bank.

Pinjaman yang disalurkan

Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998, Kredit adalah penyediaan uang atau piutang berdasarkan perjanjian pinjaman atau kontrak antara bank dan pihak lain, yang mewajibkan peminjam untuk membayar kembali utangnya dengan tingkat bunga setelah jangka waktu tertentu (Kasmir 2012).

Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) menyatakan bahwa Kredit adalah pinjaman yang dapat diselesaikan berdasarkan kesepakatan antara bank dan pihak lain, dan peminjam berkewajiban untuk membayar kembali hutangnya dengan bunga, kompensasi, atau keuntungan tertentu dalam jangka waktu yang ditentukan. Skema berbagi.

Lebih lanjut Gilarso (2014), menjelaskan bahwa kredit ialah pemberian baik uang, barang ataupun jasa ke lain pihak, tanpa imbalan langsung melainkan percaya bahwasannya pihak penerima akan melunasi kewajibannya sesuai kesepakatan. Selain itu, kredit juga dapat berarti kemampuan untuk membeli atau meminjamkan yang pelunasannya dilaksanakan ataupun ditangguhkan sesuai kesepakatan waktu maupun janji.

Pendapatan Koperasi

Pendapatan adalah salah satu elemen terpenting dari laporan laba rugi perusahaan. Banyak orang bingung tentang pendapatan periode. Hal ini dikarenakan pendapatan dapat diartikan sebagai pendapatan, dan pendapatan dapat diartikan sebagai pendapatan, sehingga pendapatan dapat diartikan sebagai pendapatan, dan kata income adalah pendapatan atau keuntungan.

Penghasilan sangat berpengaruh sepanjang hidup bisnis Anda. Semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk mendanai seluruh biaya dan aktivitas yang dilakukan. Selain itu, pendapatan merupakan urat nadi suatu bisnis karena juga mempengaruhi untung ruginya bisnis yang tercermin dalam laporan laba rugi. Menurut Soemarso (2012), pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan adalah aliran masuk aktiva atau pengurangan utang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan.

Lebih lanjut Sukirno (2014), menjelaskan bahwa Pendapatan mempengaruhi jumlah barang yang dikonsumsi, yang seringkali mengiringi peningkatan pendapatan, tidak hanya peningkatan jumlah barang yang dikonsumsi, tetapi juga kualitas barang tersebut. Misalnya, sebelum pendapatan meningkat, kualitas beras yang dikonsumsi buruk, tetapi setelah pendapatan meningkat, konsumsi beras meningkat. Pendapatan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan daerah. Jika pendapatan daerah relatif rendah, maka kemajuan dan kesejahteraan juga rendah. Setelah itu, surplus konsumsi disimpan di bank. Tujuannya adalah untuk mencegah kemajuan dalam pendidikan dan manufaktur yang juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula tentang pendapatan. Jika masyarakat setempat relatif tinggi, maka tingkat kemakmuran dan kemajuan di daerah tersebut juga tinggi. (Soekartawi 2012).

Analisis Mikro Ekonomi, pendapatan pengusaha merupakan keuntungan. Dalam kegiatan perusahaan, keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Istilah pendapatan digunakan apabila berhubungan dengan aliran penghasilan pada suatu

periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga, secara berurutan (Sudrajat and Sulistiyowati 2018).

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dalam penciptaan barang atau jasa yang mengakibatkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kas dan pinjaman yang disalurkan terhadap pendapatan koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun tahun 2017-2021. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial. Teknik pengumpulan data memakai dokumentasi dengan strategi arsip (*archival*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun tahun 2017-2021. Adapun data pendukung atau data sekunder berupa kas, pinjaman yang disalurkan, dan pendapatan yang diperoleh dari buku laporan keuangan Koperasi Syariah Baitul Mall Tanwil Madiun Tahun 2017-2021. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *Nonprobability Sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data data pendukung atau data sekunder berupa kas, pinjaman yang disalurkan, dan pendapatan yang diperoleh dari buku laporan keuangan Koperasi Syariah Baitul Mall Tanwil Madiun Tahun 2017-2021. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*.

Nonprobability Sampling ialah teknik pengambilan sampel yang enggan menawarkan probabilitas sama untuk masing-masing item alias personel populasi yang diputuskan menjadi sampel. Teknik sampel yang diterapkan yakni sampel jenuh, yaitu penentuan sampel jika semua populasi dijadikan sampel (Sugiyono 2017a). Penelitian ini adalah data tentang kas, pinjaman yang disalurkan, dan pendapatan yang diperoleh dari buku laporan keuangan Koperasi Syariah Baitul Mall Tanwil Madiun. Data pada masing-masing variabel adalah = $12 \times 5 = 60$ data.

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan distribusi data yang dilihat dari data maksimum, minimum, mean, standar deviasi dan varian. Data yang digunakan merupakan data runtut (time-series) untuk periode tahun 2017 hingga periode tahun 2021 pada Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun. Data yang digunakan dalam penelitian yakni sebanyak 60 data yang diambil dari jumlah kas, jumlah pinjaman yang disalurkan, dan jumlah pendapatan Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun. Deskripsi data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4. sebagai berikut:

Tabel 4 Analisis Deskriptif Statistik

| | | Kas | Pinjaman yang Disalurkan | Pendapatan Koperasi |
|----------------|---------|----------------|--------------------------|---------------------|
| N | Valid | 60 | 60 | 60 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 47147224,3333 | 502422876,4167 | 81744738,9667 |
| Median | | 45900783,0000 | 475287027,0000 | 119874476,0000 |
| Std. Deviation | | 15885745,21107 | 255550832,86278 | 61233801,85724 |
| Minimum | | 19876540,00 | 132998777,00 | 6587498,00 |
| Maximum | | 73456900,00 | 936543298,00 | 149373944,00 |

Berdasarkan hasil analisis deskripsi di atas, dapat diketahui bahwa untuk jumlah mean yang paling tinggi yaitu pada variabel pinjaman yang disalurkan yaitu 502422876,4167. Untuk nilai median yang paling tinggi yaitu pada variabel pendapatan koperasi yaitu sebesar 119874476,0000. Untuk nilai minimum yaitu pada variabel pendapatan koperasi sebesar 6587498,00 dan untuk nilai maximum yaitu pada variabel 936543298,00 pada variabel pinjaman yang disalurkan.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal (Santoso 2019). Uji normalitas data bisa memakai uji *one sample kolmogorov smirnov* dengan signifikan 5%, hasilnya $>0,05$ data terdistribusi dengan normal dan $<0,05$ terdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas menggunakan SPSS dapat diperoleh sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Kas | Pinjaman yang Disalurkan | Pendapatan Koperasi |
|----------------------------------|------|---------------|--------------------------|---------------------|
| N | | 60 | 60 | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 47147224,3333 | 502422876,4167 | 81744738,9667 |

| | | | | |
|--------------------------|----------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | Std. Deviation | 15885745,21107 | 255550832,86278 | 61233801,85724 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,110 | ,113 | ,111 |
| | Positive | ,110 | ,113 | ,115 |
| | Negative | -,111 | -,117 | -,111 |
| Test Statistic | | ,110 | ,113 | ,111 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,110 ^c | ,100 ^c | ,108 ^c |

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa:

- 1) Untuk nilai *Asymp. Sig.* pada variabel kas (X1) sebesar $0,110 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel kas berdistribusi normal.
- 2) Untuk variabel pinjaman yang disalurkan (X2) sebesar $0,100 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel pinjaman yang disalurkan berdistribusi normal.
- 3) Untuk variabel pendapatan koperasi sebesar $0,108 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel pendapatan koperasi berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan guna mengevaluasi apakah adanya korelasi antar variable bebas ataupun terikat. Uji ini ditinjau dari nilai *Tolerance Value* (TV) dan melihat pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai TV $< 0,01$ atau nilai VIF > 10 , maka terjadi gejala Multikolinieritas, dan bila nilai TV $> 0,01$ atau nilai VIF < 10 tidak terjadi Multikolinieritas (Santoso 2019). Berdasarkan data Koperasi Syariah Baitul Mall Madiun Tahun 2017-2021 dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Kas | ,445 | 2,248 |
| | Pinjaman yang Disalurkan | ,445 | 2,248 |

a. Dependent Variable: Pendapatan Koperasi

Berdasarkan tabel 4.6 *Tolerance Value* (TV) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari tiap variabel bebas yaitu:

- 1) Kas (X1) nilai *Tolerance* $0,445 > 0,01$ nilai VIF sebesar $2,248 < 10$. Hal ini menunjukkan variabel kas tidak terdapat multikolinieritas

- 2) Pinjaman yang disalurkan (X1) nilai *Tolerance* 0,445 > 0,01 nilai VIF 2,248 < 10. Hal ini menunjukkan variabel pinjaman yang disalurkan tidak terdapat multikolinearitas

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas dipakai guna mengetahui kesalahan pengganggu *varians* berbeda. Pengujian memakai uji Glejser dengan melakukan regresi antar variable independen dan nilai residualnya. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2016). Berdasarkan data Koperasi Syariah Baitul Mall Madiun Tahun 2017-2021 dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

| Model | | t |
|-------|--------------------------|------|
| 1 | (Constant) | ,988 |
| | Kas | ,682 |
| | Pinjaman yang Disalurkan | ,934 |

a. Dependent Variable: Pendapatan Koperasi

Berdasarkan tabel 4.7, menunjukkan bahwa nilai uji t absolut residual lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada regresi dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk berguna melihat model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, disebut ada masalah autokorelasi, dan dikatakan regresi baik jika bebas dari autokorelasi. Pengujian dengan Durbin Watson (Dw) (Ghozali 2016). Berdasarkan data Koperasi Syariah Baitul Mall Madiun Tahun 2017-2021 dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Analisis Uji Autokorelasi

| Model | Durbin-Watson |
|-------|---------------|
| | 1 |

Berdasarkan tabel 8 Durbin Watson (DW) adalah 1,536, selanjutnya dibandingkan dengan nilai signifikan 5% jumlah sampel 60 dan jumlah variabel X 2, sehingga nilaiDU sebesar 1,484 Jadi nilai $dU < d < 4 - dU$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Hasil uji dari table diatas menunjukkan $1,484 < 1,536 < 2,516$ jadi nilai d lebih besar daripada nilai dU yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda berguna mengetahui pengaruh X1, dan X2 terhadap Y. Berdasarkan data Koperasi Syariah Baitul Mall Madiun Tahun 2017-2021 dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Garis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | | B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 3,019 | ,710 | ,860 |
| | Kas | 3,316 | ,391 | |
| | Pinjaman yang Disalurkan | ,307 | ,024 | 1,281 |

a. Dependent Variable: Pendapatan Koperasi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresinya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3,019 + 0,860X_1 + 1,281X_2 + e$$

Sesuai dengan persamaan regresi yang diperoleh, maka model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta menunjukkan nilai positif sebesar 3,019. Artinya jika kas, jumlah pinjaman yang disalurkan, dan ei (variabel lain yang tidak diteliti)

bernilai konstan (0), maka pendapatan Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun tahun 2017-2021 sebesar 3,019.

- b) Nilai koefisien $b_1 = 0,860$, berarti apabila nilai variabel kas (X_1) naik satu poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka pendapatan Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun tahun 2017-2021 akan meningkat sebesar 0,860 point.
- c) Nilai koefisien $b_2 = 1,281$, artinya apabila nilai variabel pinjaman yang disalurkan (X_2) naik satu poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka pendapatan Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun tahun 2017-2021 meningkat sebesar 1,281 point.

Uji t

Uji t bermanfaat guna menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan diantara dua buah *mean* sampel yang diambil secara *random* dari populasi, tidak ada perbedaan signifikan (Sugiyono 2017b). Berdasarkan data Koperasi Syariah Baitul Mall Madiun Tahun 2017-2021 dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Uji t

| Model | | t | Sig. |
|-------|--------------------------|--------|------|
| 1 | (Constant) | 13,528 | ,000 |
| | Kas | 8,482 | ,000 |
| | Pinjaman yang Disalurkan | 12,634 | ,000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan Koperasi

Berdasarkan hasil analisis data table di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kas (X_1) nilai thitung > ttabel yaitu $8,482 > 2,00$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial kas (X_1) mempengaruhi pendapatan Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun tahun 2017-2021 (Y) secara signifikan.
2. Pada variabel pinjaman yang disalurkan (X_2) thitung > ttabel yaitu $12,634 > 2,00$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial pinjaman yang disalurkan (X_2) memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap pendapatan Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun tahun 2017-2021 (Y).

Uji F

Uji F dipakai guna melihat pengaruh dari seluruh X terhadap Y. Tingkatan sebesar 0.5 atau 5%, jika signifikan $F < 0.05$ artinya X secara simultan berpengaruh pada Y ataupun sebaliknya (Ghozali 2016). Berdasarkan data Koperasi Syariah Baitul Mall Madiun Tahun 2017-2021 dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Analisis Uji F

Model Summary^b

| Model | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,739 | 80,784 | 2 | 57 | ,000 |

a. Predictors: (Constant), Pinjaman yang Disalurkan, Kas

b. Dependent Variable: Pendapatan Koperasi

Diketahui :

$F_{hitung} = 80,784 > F_{tabel} = 3,159$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$.

Artinya secara simultan kas dan pinjaman yang disalurkan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun tahun 2017-2021.

Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Nilai koefisien determinasi dipakai guna mengukur besarnya sumbangan X secara bersamaan terhadap Y. Berdasarkan data Koperasi Syariah Baitul Mall Madiun Tahun 2017-2021 dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | | | | |

| | | | | |
|---|-------------------|------|------|--------|
| 1 | ,860 ^a | ,739 | ,730 | ,50565 |
|---|-------------------|------|------|--------|

Mendasar tabel 12 R^2 square 0,739, berarti ada pengaruh yang cukup kuat antara X dan Y. Untuk persentase sumbangan pengaruh kas dan pinjaman yang disalurkan terhadap pendapatan Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun tahun 2017-2021 sebagai berikut:

$$R^2 \times 100\% = 0,739 \times 100\% = 73,9\%$$

Artinya dalam penelitian ini dapat menjelsakan hubungan sebesar 73,9 sedangkan sisanya yaitu 26,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak ada pada penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kas berpengaruh terhadap pendapatan koperasi, Pinjaman yang disalurkan berpengaruh terhadap pendapatan Koperasi dan Kas dan pinjaman yang disalurkan berpengaruh terhadap pendapatan Koperasi Syariah Baitul Mall Tamwil Madiun Tahun 2017-2021. Saran bagi peneliti dapat dijadikan sebagai sumber, dan diharapkan dapat mendorong pihak lain untuk melakukan penelitian baru atau melanjutkan penelitian yang sudah ada dan dengan menggunakan variabel bebas lain yang mempengaruhi pendapatan koperasi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrory, Agnesti Rizki. 2010. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) (Studi Kasus Pada UKM Marmer / Onix Di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur)."
- Arifin, Z. 2005. *Teori Keuangan Dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Bashith, Abdul. 2012. *Ekonomi Masyarakat*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Boediono. 2012. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Cahyo Aris A, E. 2017. "Pengaruh Kas Dan Pinjaman Yang Disalurkan Terhadap Pendapatan Koperasi Unit Desa (KUD) Sritanjung Krai Yososwilangun-Lumajang." Universitas Muhammadiyah Malang.
- Caragih. 2013. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta: Alfabeta.

- Effendi, Rizal. 2013. *Accounting Principles: Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*. Edisi Revi. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ket. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilarso. 2014. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisus.
- Gujarati, D. 2013. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Halim, A. 2016. *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hendrojogi. 2012. *Koperasi Asas-Asas, Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery; dan Widyawati, Lekok. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia, Ikatan Akuntansi. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Dan Menengah*. Jakarta: Graha Akuntan.
- Indriantoro, Nur; dan Supomo, Bambang. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: Balai Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pert. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M; &. Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan: Teori Dan Aplikasi*. Edisi Pert. Yogyakarta: BPFE.
- Marleni, N.L.P.S; Suwrna, I.K; Suwandra, I. .. 2018. "PENGARUH KREDIT TERHADAP PENDAPATAN PADA KOPERASI PeGAWAI NEGERI (KPN)." *Jurnal Manajemen Indonesia* 6(2):114–21.
- Martani, Dwi. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moonti, Usman. 2016. *Bahan Ajar Mata Kuliah Dasar-Dasar Koperasi*. Yogyakarta: Interpena Yogyakarta.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ke-3. Jakarta: Salemba Empat.
- Pachta, W. dkk. 2015. *Manajemen Koperasi: Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Purwaji, Agus; Wibowo; Lastanti, Hexana Sri. 2017. *Pengantar Akuntansi*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Reksohadiprojo, S. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto. 2015. *Akuntansi Koperasi*. Edisi Ket. Jakarta: Erlangga.
- Rudiantoro, Rizki, and Sylvia Veronica Siregar. 2012. "Kualitas Laporan Keuangan Umkm Serta Prospek Implementasi Sak Etap." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 9(1):1–21. doi: 10.21002/jaki.2012.01.
- Santoso, S. 2019. *Panduan Lengkap SPSS Versi 2.0*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.
- Siamat, D. 2012. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sitio, Arifin; dan Tamba, Halomoan. 2011. *Koperasi Teori Dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Soekartawi. 2012. *Faktor-Faktor Produksi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso, S. .. 2012. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.
- Soetjipto, H. 2015. *Mengembangkan Koperasi*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Sudrajat, Muhamad Agus, and Liliek Nur Sulistiyowati. 2018. "Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Sustainability Profit Dengan Lokasi Usaha Sebagai Variabel Moderating Pada Umkm Di Kabupaten Ngawi." *Dialektika Masyarakat: Jurnal Sosiologi* 2(1):105–22.
- Sugiyono. 2017a. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kialitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017b. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2020. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukirno. 2014. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jawa Timur: Raja Grafindo Persada.

Sulistiyowati, Liliek Nur. 2010. "Evaluasi Kinerja Bank Berdasarkan Peringkat Pada Bank- Bank Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA)." *Media Soerjo* 7(2):41-54.

Widiyanti, Ninik; Sunindhia. 2009. *Koperasi Dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yuniarti, Indri. 2018. "Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Unit Sudu Pasar." Universitas Muhammadiyah Makasar.